
**KESESUAIAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA SEPAKBOLA KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2021**

FOOTBALL DISTRICT FOOTBALL FITNESS AND APPROPRIATION IN 2021

Sabri Anami¹, Sri Haryono², Rivan Saghita Pratama³, Kriswantoro⁴

¹Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.
sabrianami@gmail.com

Received: 21 December 2021; Revised: 14 June 2022; Accepted: 30 June 2022

Abstrak

Permasalahan penelitian ini bagaimana kesesuaian bakat dan minat cabang olahraga sepakbola pada atlet popda smp cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kesesuaian bakat dan minat dari atlet popda smp cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen di cabang olahraga sepakbola. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei tes melalui pendekatan kuantitatif persentase. Sampel penelitian berjumlah 21 atlet, diambil menggunakan teknik *sampling purposive*. Instrumen penelitian menggunakan tes pemanduan bakat model *sport search* dengan 10 butir tes. Hasil penelitian dari 21 atlet (100%) menunjukkan 18 atlet (85,71%) sesuai, 3 atlet (14,28%) tidak sesuai. 3 atlet yang tidak sesuai antara minat dan bakatnya mendapat evaluasi dari peneliti untuk perbaikan pada setiap instrumen tes yang ada pada tes lari cepat 40meter dan lari multistahap. Saran penelitian untuk seleksi atlet popda smp cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen agar melakukan tes pemanduan bakat metode *sport search* sebagai acuan atau data awal atlet.

Kata Kunci: *Kesesuaian, Bakat, Minat, Sepakbola.*

Abstract

The problem of this research is how the suitability of talent and interest in the sport of football in popda athletes in junior high school football in Kebumen Regency. The purpose of the study was to determine the level of suitability of talents and interests of popda junior high school athletes in the Kebumen Regency football sport. This research method uses a descriptive method with a test survey technique through a quantitative percentage approach. The research sample amounted to 21 athletes, taken using purposive sampling technique. The research instrument used a sport search model talent scouting test with 10 test items. The results of the study from 21 athletes (100%) showed 18 athletes (85.71%) were suitable, 3 athletes (14.28%) were not. 3 athletes who did not match their interests and talents were evaluated by researchers for improvements to each test instrument in the 40-meter sprint and multi-stage sprint tests. Research suggestions for the selection of popda athletes for soccer in Kebumen Regency are to conduct a talent scouting test using the sport search method as a reference or initial data for athletes.

Keywords: *Suitability, Talent, Interests, Football.*

How To Cite: Anami, S. Haryono, S. Saghita, R. Kriswantoro. (2022). KESESUAIAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA SEPAKBOLA KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2021. *Unnes Journal of Sport Sciences*, Volume 6 (2), 118-131.



Unnes Journal of Sport Sciences is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Olahraga sudah menjadi bagian dari aktivitas manusia, olahraga juga memberikan kepuasan tersendiri bagi pelakunya sebagai kebutuhan individu dan aktivitas fisik atau rohani. Di Indonesia olahraga juga sudah menjadi bagian dari aktivitas masyarakatnya dan sudah menjadi hobi maupun pekerjaan. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional nomor 3 tahun 2005, olahraga adalah semua aktivitas yang terencana, sistematis dan berkelanjutan untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani. Banyak cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu sepakbola. Sepakbola adalah olahraga beregu atau tim dan dimainkan oleh dua tim yang berlawanan disertai aturan-aturan yang sudah ditentukan, masing-masing tim terdiri dari sebelas pemain termasuk satu penjaga gawang (Sucipto dalam Rangga Putra:2016).

Olahraga alangkah baiknya dikenalkan sejak usia dini, tidak hanya sebagai sarana menjaga kesehatan tubuh, namun juga dapat dijadikan sebuah hobi setelah anak tersebut dapat memilih cabang olahraga yang dipilihnya dan semakin berkembang sehingga anak tersebut menjadi pelaku olahraga yang professional. Usia dini merupakan usia dimana anak mulai mengenal diri dan lingkungannya serta rasa ingin tahunya yang besar, oleh karena itu pada masa ini anak harus diberi berbagai stimulus atau rangsangan agar tumbuh kembangnya menjadi baik (Rubiyanto 2014:57). Pembinaan olahraga usia dini juga menjadi faktor penting dalam sebuah prestasi olahraga khususnya sepakbola, pembinaan olahraga sepakbola sejak usia dini perlu dilakukan melalui pencarian dan pemandu bakat, pendidikan dan pelatihan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien, karena berkembang tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri (Rangga Aditya Putra 2016:434)

Sejak lahir manusia memiliki keahlian dan kemampuan bakat yang berbeda-beda, bisa berkembang seiring usia dan lingkungan tempat hidup. Herlambang Fajar (2020:25) menjelaskan bahwa bakat merupakan kapasitas seseorang sejak lahir, yang dimiliki setiap orang sebagai dasar kemampuan nyata. Pemanduan bakat merupakan suatu cara untuk mengetahui atau mengidentifikasi anak usia dini yang mempunyai potensi dalam olahraga, proses mengidentifikasi atlet usia dini harus menjadi perhatian dalam setiap cabang olahraga. Sebagian besar pada saat mengidentifikasi bakat dan minat dalam olahraga dilakukan pada anak usia muda, yaitu periode umur anak kurang lebih usia 6 tahun sampai 14 tahun. *Sport search* adalah suatu pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu anak yang berusia 11-15 tahun, agar dapat membuat keputusan yang didasari pada sistem olahraga, dan tidak hanya menarik tetapi sesuai dengan anak (M. Furqon H dan Muchsin Doewes, 1999:1).

Bakat atau potensi merupakan suatu yang secara umum diwariskan melalui garis keturunan, namun potensi tidak selalu dapat terlihat pada usia dini. Akan tetapi bagi setiap orang yang terlatih pada bidangnya masing-masing mereka mampu melihat dan mengidentifikasi melalui beberapa tanda-tanda yang rasional dan logis atau parameter sebagai upaya prediksi untuk mengembangkan potensi tersebut agar menjadi sukses dan matang pada tahapan yang selanjutnya (Dwi Setyanto, 2006:98). Dalam cabang olahraga sepakbola atau cabang olahraga yang lainnya untuk menjadi atlet yang berprestasi seseorang harus memiliki bakat cabang olahraga yang ditekuni dan melakukan latihan dengan maksimal. Dengan pengertian lain setiap cabang olahraga harus memiliki atlet yang minat dan berbakat di cabang olahraga tersebut. Perkembangan prestasi olahraga merupakan hasil dari perpaduan kemampuan fisik, teknik, taktik, mental olahragawan yang diperoleh melalui proses pembinaan yang tepat. Keberhasilan pencapaian prestasi dalam olahraga juga ditentukan perjenjangan latihan sesuai dengan tingkat usia anak (Tia Isfiani 2013:36). Bakat dan latihan yang berkelanjutan dapat menggambarkan ketangguhan di lapangan dan ketangkasan khusus dari seorang atlet yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Prestasi atlet tidak hanya ditentukan oleh

faktor latihan, perencanaan dan program latihan yang baik dan teratur, tetapi juga dipengaruhi oleh bakat atau kemampuan seorang atlet itu sendiri.

Dalam pengidentifikasian bakat sepakbola (Thomas Reilly, dalam Dwi Setyanto:2006) menggambarkan dalam sebuah bagan tentang melakukan prediksi tentang bakat dan pengembangannya dalam sepakbola yaitu (1) prediksi dari segi fisik, (2) prediksi dari segi sosiologi, (3) prediksi dari psikologi dan perseptual kognitif dan kepribadian, dan (4) prediksi fisiologi. Banyak klub-klub sepakbola juga menggunakan parameter dalam pencarian pemain muda berbakat pada akademi sepakbola usia muda. Indikator dalam pengenalan potensi tersebut yaitu teknik, perilaku, keseimbangan dan kecepatan. Pada tim sepakbola Ajax Amsterdam yang terkenal dengan akademi usia muda dikatakan sukses mencetak pemain berkelas dunia dari masa ke masa menggunakan parameter identifikasi bibit pemain muda mereka yaitu memprioritaskan sudut pandang kepada teknik, kecerdasan, karakter serta kecepatan. Dapat dilihat dari beberapa sudut pandang sebuah klub untuk melakukan identifikasi bakat pemain muda mereka mengutamakan aspek kemampuan dan juga etika di dalam maupun luar lapangan, sangat penting identifikasi bakat dilakukan sejak dini guna mengarahkan dan juga mengelompokkan sebaik mungkin dengan berbasis kepada data yang ada di lapangan. Arya Candra dan Edi Irwanto (2018:9) berpendapat bahwa tujuan utama mengidentifikasi bakat adalah untuk mengidentifikasi dan memilih calon atlet yang memiliki berbagai kemampuan tertinggi untuk cabang olahraga tertentu dalam hal ini merupakan cermin atau tujuan yang harus dicapai oleh para calon atlet harus menyamai profil tersebut.

Banyak sekolah sepakbola di Kebumen yang ikut berperan dalam mengembangkan potensi anak terhadap cabang olahraga sepakbola, hal tersebut menjadi salah satu pemicu anak yang memiliki kemampuan atau keinginan untuk menjadi atlet sepakbola profesional di waktu yang akan datang. Berbagai macam latihan diberikan terhadap anak oleh masing-masing klub untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bermain sepakbola, latihan tersebut dilaksanakan untuk mempersiapkan atlet-atlet dalam mengikuti kejuaraan POPDA antar klub. Banyak kejuaraan yang diselenggarakan setiap tahunnya, dari kejuaraan POPDA antar club sampai kejuaraan POPDA tingkat Karesidenan maupun tingkat Provinsi. Untuk mempersiapkan kejuaraan POPDA tingkat Karesidenan maupun tingkat Provinsi, Kabupaten Kebumen melakukan tes / seleksi atlet dari berbagai club di daerah Kabupaten Kebumen.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Mastur AW. (1992:35) menyatakan, "Metode deskriptif" yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dalam hal ini peneliti ingin mengidentifikasi kesesuaian minat dan bakat Atlet popda SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen.

Pada dasarnya variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:67). Variabel bebas sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Pada umumnya merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:69). Variabel bebas penelitian ini adalah identifikasi kesesuaian minat dan bakat olahraga pada atlet Popda SMP cabang olahraga sepakbola kabupaten Kebumen Tahun 2021. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiyono, 2018:69). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah cabang olahraga sepakbola.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diukur dan merupakan unit itu sendiri (Sugiyono, 2018:126). Populasi dalam penelitian ini adalah atlet popda smp cabang olahraga sepakbola kabupaten Kebumen. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:127). Sampel keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah 21 atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen tahun 2021 yang merupakan sebuah tim terpilih untuk mewakili Kabupaten Kebumen dalam pertandingan sepakbola tingkat Karesidenan tahun 2021.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pemanduan bakat yang dikembangkan oleh Komisi Olahraga Australia yaitu *sport search*. M Furqon (1999:1) didalam bukunya menjelaskan bahwa pemanduan bakat dengan model *sport search* terdiri dari 10 butir tes, kesepuluh butir tes tersebut adalah: 1) Tinggi badan, 2) Tinggi duduk, 3) Berat badan, 4) Panjang rentang kedua lengan, 5) Lempar tangkap bola tenis, 6) Lempar bola basket, 7) Loncat tegak, 8) Lari kelincahan, 9) Lari cepat 40meter, 10) Lari multistage (*multistage fitness test*). Alat dan cara kerja dari penelitian dijelaskan pada lampiran.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif presentase. Dari data yang telah diperoleh penelitian kemudian dianalisa. Potensi bakat olahraga dapat diketahui melalui 10 butir tes *sport search*, dan juga akan dilakukan evaluasi terhadap sempel yang tidak termasuk ke dalam kategori berbakat pada cabang sepakbola. Untuk mengolah, menganalisis dan menilai hasil tes potensi bakat olahraga atlet popda SMP kabupaten Kebumen cabang olahraga sepakbola diperlukan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Memasukan semua hasil penelitian di lapangan berupa 10 tes pengukuran ke *software sport search*, 2) Muncul hasil analisis statistic hasil berdasarkan data yang telah dimasukan, 3) Memilih salah satu olahraga yang sehubungan dengan penelitian ini yaitu olahraga bola, dikarenakan sepakbola termasuk di dalam salah satu karegori tersebut, 4) penentuan hasil urutan bakat sepakbola berdasarkan *grade*.

Tabel 1. Grade pencapaian hasil tes atlet dan penyesuaian grade pada sport search.

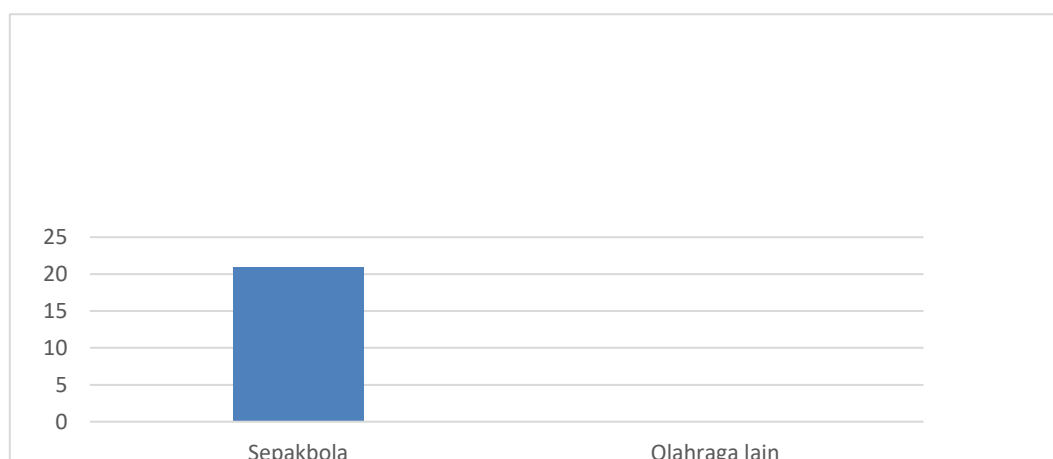
Grade yang dicapai	Makna Huruf	Grade yang dicapai	Keterangan
A	Sangat bagus	1	Sangat berbakat
B	Bagus	2	Berbakat
C	Cukup atau rerata	3	Cukup berbakat
D	Kurang berhasil	4	Kurang berbakat
E	Gagal	5 / lebih	Tidak berbakat

(sumber: H M Sukardi, 2011)

HASIL

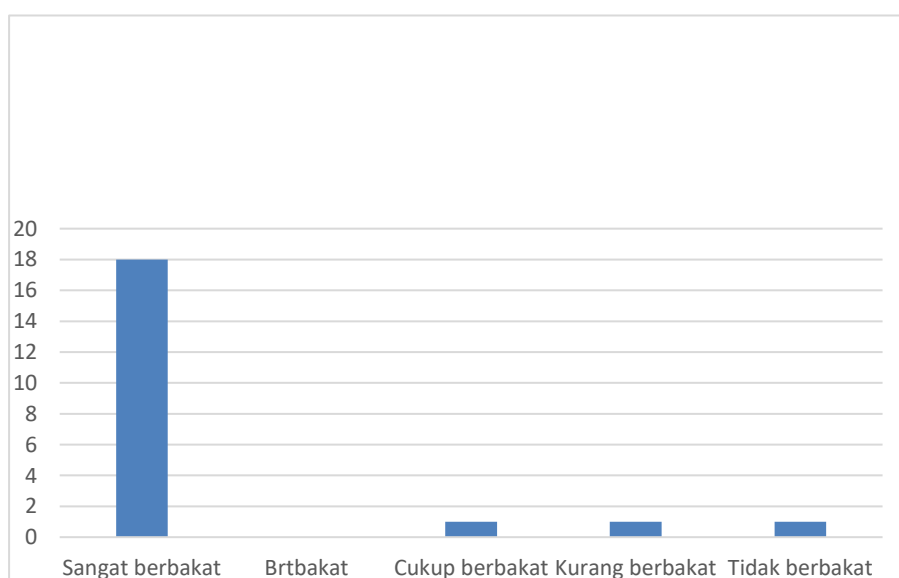
Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan tes pemanduan bakat Sport Search. Hasil yang dijelaskan merupakan analisis keseluruhan tes kemampuan fisik dan pengukuran fisiologis yang disesuaikan dengan metode Sport Search. Berikut adalah hasil penelitian yang di dapat:



Gambar 1. Diagram Minat Cabang Olahraga Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepak Bola Kabupaten Kebumen Tahun 2021.

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen tahun 2021, seluruh sampel dalam proses pengambilan data di intruksikan untuk menuliskan minat olahraga yang diinginkan pada formulir yang telah diberikan. Dari data yang ditemui menyatakan bahwa 100% sampel memilih cabang olahraga sebagai olahraga yang digemarinya, hal ini wajar dikarenakan seluruh sampel telah memilih cabang olahraga sepakbola sebagai olahraga yang di tekuni dengan memilih untuk bergabung di sekolah sepakbola. Yang menjadikan suatu penelitian ini harus di dalamai yaitu apakah seluruh atlet memiliki bakat sesuai dengan minatnya, tidak menutup kemungkinan bahwa keadaan bisa terbukti dengan kajian ilmiah melalui tes *sport search*.



Gambar 2. Diagram Kategori Bakat Olahraga Sepakbola Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021.

Jumlah sampel dalam penelitian pada atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021, dengan rincian 18 atlet atau setara dengan 85,71% memiliki kriteria sangat berbakat dengan cabang olahraga sepakbola, 0 siswa atau setara dengan 0% memiliki kriteria berbakat dengan cabang olahraga sepakbola, 1 siswa atau setara dengan 4,76% memiliki kriteria cukup berbakat dengan cabang olahraga sepakbola, 1 siswa atau setara dengan 4,76% memiliki kriteria kurang berbakat dengan cabang olahraga sepakbola, 1 siswa atau setara dengan 4,76% memiliki kriteria tidak berbakat dengan cabang olahraga sepakbola. Berikut data yang disajikan lebih lengkap dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Nama-nama Sampel yang Memiliki Kriteria Sangat Berbakat Pada Olahraga Cabang Sepakbola

No	Nama	Usia	Posisi Keberbakatan Sepakbola
1	Agustinus Buan Lebuan	13	1
2	Rhomadhoni	15	1
3	Affan Rizki A	13	1
4	Arif Nurrohman	13	1
5	Aldy Falrus	13	1
6	Rauy Faisyal Alkhikam	13	1
7	Naufal Al Furqon	13	1
8	Dwi Miftahur Rohman	13	1
9	Bimo Dava Exel P	13	1
10	Hilmi Prianto	15	1
11	Dev Aria Sakka	16	1
12	Wildan Rifky Fadhlur R	14	1
13	Febry Tegar P	14	1
14	Maulana Fattah I	15	1
15	Habib Nur Alamsyah	15	1
16	Tianto Fahmi	15	1
17	Moh Akmal Rozin	15	1
18	Farid Angga A	15	1

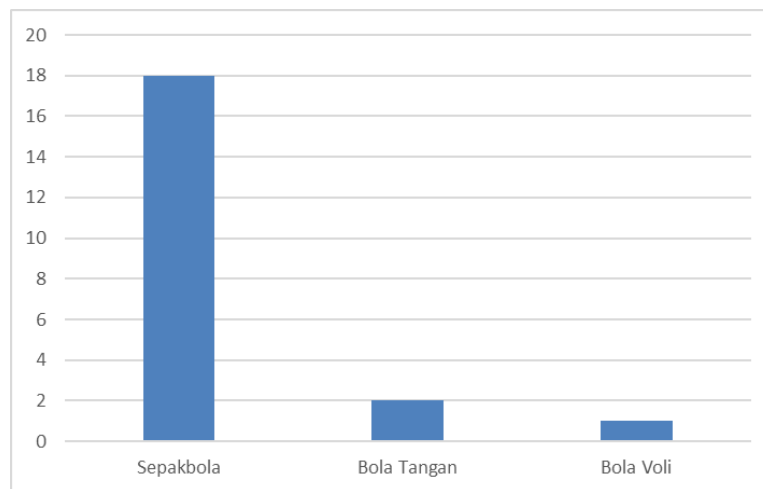
Tabel diatas merupakan hasil tes keberbakatan pada cabang olahraga sepakbola yang memiliki kriteria sangat berbakat, dari 18 atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen tersebut dinyatakan sangat berbakat dengan 8 atlet berusia 13 tahun, 2 atlet berusia 14 tahun, 7 atlet berusia 15 tahun dan 1 atlet berusia 16 tahun. Seluruhnya memiliki keterangan keberbakatan cabang olahraga sepakbola pada posisi nomor 1.

Tabel 3. Nama-nama Sampel yang Memiliki Kriteria Cukup Berbakat, Kurang Berbakat dan Tidak Berbakat Pada Cabang Olahraga Sepakbola.

No	Nama	Usia	Posisi Keberbakatan Sepakbola
1	Duha Islam Prasetya	13	3
2	Deka Sandy Maulana	14	4
3	Nur Khotib	14	6

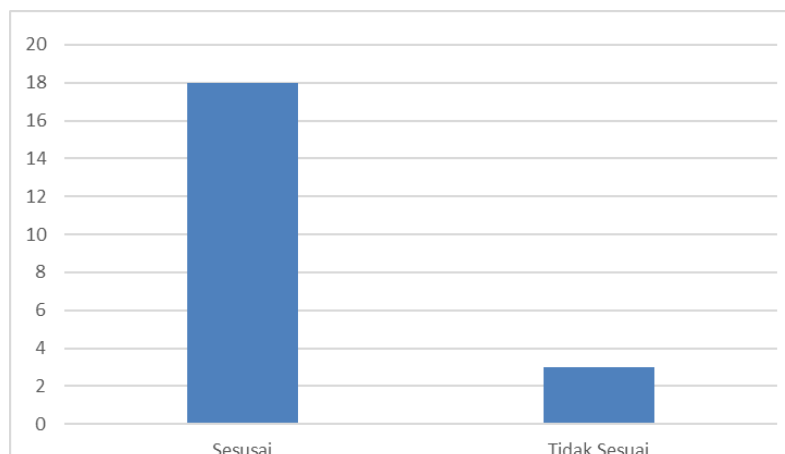
Tabel diatas merupakan hasil analisis tes keberbakatan atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen tahun 2021 pada cabang olahraga sepakbola. Atlet yang

dinyatakan cukup berbakat sebanyak 1 atlet, kurang berbakat 1 atlet dan tidak berbakat 1 atlet. Atlet yang tidak berbakat dan kurang berbakat pada usia 14 tahun, sedangkan atlet yang cukup berbakat berusia 13 tahun.



Gambar 3. Diagram Bakat Olahraga Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021.

Bakat atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen diketahui setelah diolah kedalam *software sport search* dengan rincian hasil seperti pada diagram. Sebanyak 21 sampel telah mendapatkan keterangan mengenai cabang olahraga bola yang sesuai dengan bakat atau kemampuannya dan dibagi menjadi berikut, sebanyak 18 atlet memiliki bakat di peringkat pertama pada cabang olahraga sepakbola, kemudian 2 atlet memiliki bakat di peringkat pertama pada cabang olahraga bola tangan, dan terakhir 1 atlet memiliki bakat di peringkat pertama pada cabang olahraga bola voli. Keseluruhan dari 21 atlet ada 3 atlet yang tidak memiliki kemampuan atau bakat olahraga di urutan pertama, hal ini menjelaskan bahwa atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021 keseluruhan bahwa tidak terjadi kesesuaian antara minat dan bakat pada cabang olahraga sepakbola.



Gambar 4. Diagram Kesesuaian Bakat dan Minat Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen.

Data mengenai minat yang sudah ada kemudian dibandingkan dengan kemampuan bakat melalui hasil tes *sport search* maka ditemukan hasil bahwa sebanyak 21 atlet terdapat 3 atlet atau sebesar 14,28% dinyatakan tidak sesuai antara bakat dan minat yang dipilih pada cabang olahraga sepakbola. Dengan ditemukannya hasil bahwa 14,28% atlet tidak sesuai antara bakat

dan minatnya di cabang olahraga sepakbola maka dari itu peneliti melakukan evaluasi bagaimana agar atlet dapat melanjutkan minatnya di cabang olahraga sepakbola dengan cara meningkatkan kemampuan dalam aspek fisik yang di nilai dari 10 butir tes atau pada tes pemanduan bakat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan tingkat kesesuaian bakat atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen tahun 2021 dalam cabang olahraga sepakbola dengan menggunakan metode *sport search* pada tahun 2021. Analisis ini merupakan hasil tes pemanduan bakat yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian bakat yang dimiliki, sampel dalam penelitian pada atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen tahun 2021 berjumlah 21 atlet, dengan rincian 18 atlet atau setara dengan 85,71% mempunyai kriteria sangat berbakat pada cabang olahraga sepakbola, 1 atlet atau setara dengan 4,76% mempunyai kriteria cukup berbakat pada cabang olahraga sepakbola, 1 atlet atau setara dengan 4,76% mempunyai kriteria kurang berbakat pada cabang olahraga sepakbola dan 1 atlet atau setara dengan 4,76% tidak berbakat pada cabang olahraga sepakbola. Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa bakat dan minat dari sampel keseluruhan terdapat 3 atlet atau setara dengan 14,28% dari 21 atlet atau setara dengan 100% tidak termasuk berbakat dalam cabang olahraga sepakbola, namun kemampuan mereka perlu ditingkatkan agar bakatnya sesuai dengan cabang olahraga sepakbola.

Tingkat kesesuaian antara minat dan bakat pada cabang olahraga sepakbola

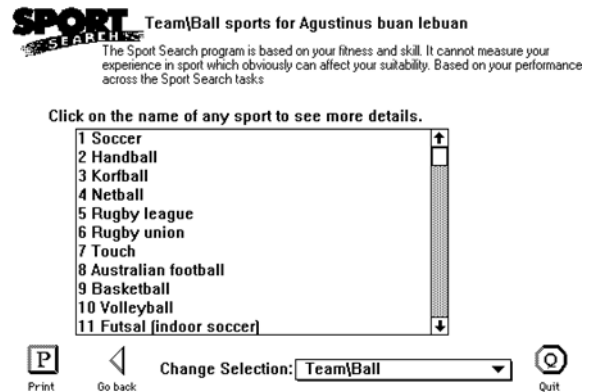
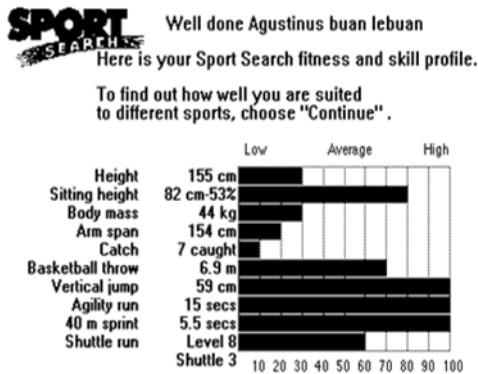
Kategori sangat berbakat / sangat sesuai

Serangkaian tes dengan jumlah sampel 21 atau setara dengan 100% menunjukkan 18 atlet atau setara dengan 85,71% memiliki kriteria sangat berbakat pada cabang olahraga sepakbola. Atlet yang sangat berbakat pada cabang olahraga sepakbola menempati tingkat keberbakatan nomor 1. Atlet yang memiliki kategori sangat berbakat pada cabang olahraga sepakbola memiliki kemampuan fisik yang sangat baik dan telah mengikuti program latihan di SSB selama 3 tahun.

Tabel 4. Nama-nama Sampel yang Memiliki Kriteria Sangat Berbakat Pada Cabang Olahraga Sepakbola.

No	Nama	Posisi Keberbakatan Sepakbola
1	Farid Angga A	1
2	Moh Akmal Rozin	1
3	Tianto Fahmi	1
4	Habib Nur Alamsyah	1
5	Maulana Fattah I	1
6	Febry Tegar P	1
7	Wildan Rifky Fadhlur R	1
8	Dev Aria Sakka	1
9	Hilmi Prianto	1
10	Bimo Dava Exel P	1
11	Dwi Miftahur Rohman	1
12	Naufal Al Furqon	1
13	Rauy Faisyal Alkhikam	1
14	Aldy Falrus	1

15	Arif Nurrohman	1
16	Affan Rizki A	1
17	Rhomadhoni	1
18	Agustinus Buan Lebuan	1



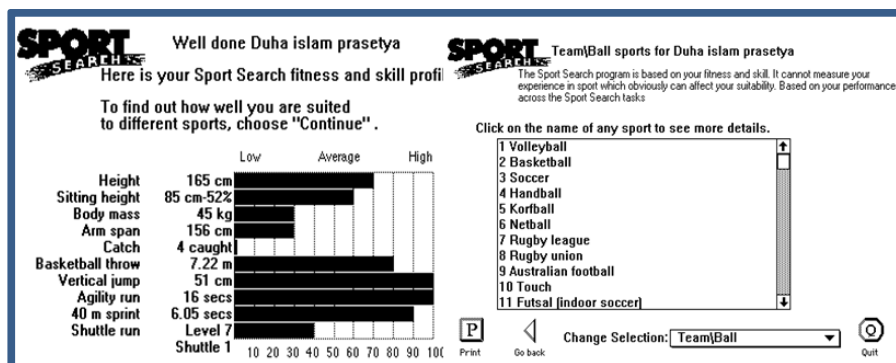
Gambar 5. Hasil Tes Dan Posisi Keberbakatan Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Kategori Sangat Berbakat Pada Cabang Olahraga Sepakbola.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa analisis yang dilakukan atlet memiliki kesesuaian antara minat dan bakatnya pada cabang olahraga sepakbola. Untuk data hasil tes dan posisi keberbakatan atlet yang lainnya ada di lampiran. **Kategori berbakat / sesuai**

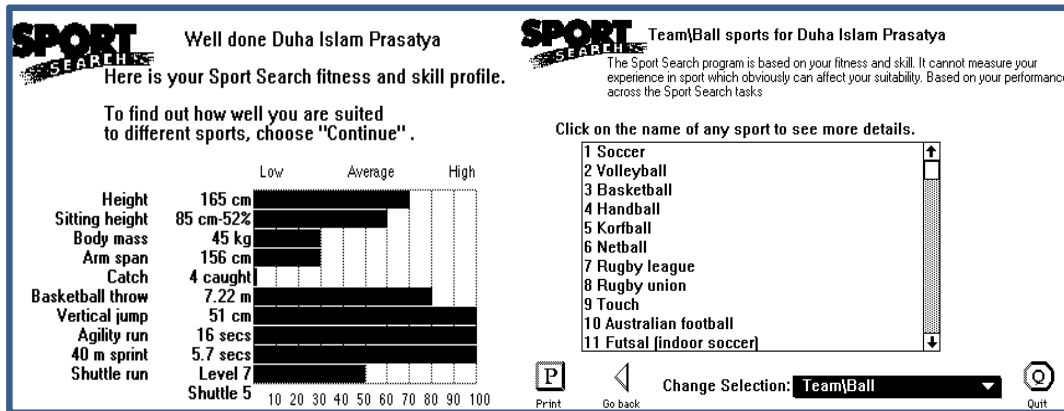
Serangkaian tes yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada atlet yang memiliki kategori berbakat / sesuai pada cabang olahraga sepakbola. Kategori berbakat menempati urutan keberbakatan di cabang olahraga nomor 2. Dari 21 atlet yang telah melaksanakan tes tidak ada satupun atlet yang menempati kedudukan keberbakatan pada cabang olahraga sepakbola nomer 2.

Kategori cukup berbakat / cukup sesuai

Serangkaian hasil tes menunjukkan 1 atlet atau setara dengan 4,76% memiliki kriteria cukup berbakat, hal ini disebabkan atlet tersebut hanya menempati urutan keberbakatan di cabang olahraga sepakbola nomor 3. Berdasarkan pilihan minat atlet tersebut memilih cabang olahraga sepakbola, namun setelah dilakukan tes pemanduan bakat, atlet tersebut tidak menunjukkan keberbakat di urutan pertama pada cabang olahraga sepakbola. Atlet yang memiliki kategori cukup berbakat pada cabang olahraga sepakbola memiliki kemampuan fisik yang baik dan telah mengikuti program latihan di SSB lebih dari 1 tahun, namun kemampuan mereka perlu ditingkatkan agar bakatnya sesuai dengan cabang olahraga sepakbola. Kemampuan yang perlu ditingkatkan sebagai berikut:



Gambar 6. Hasil Tes Dan Posisi Keberbakatan Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Kategori Cukup Berbakat Pada Cabang Olahraga Sepakbola.

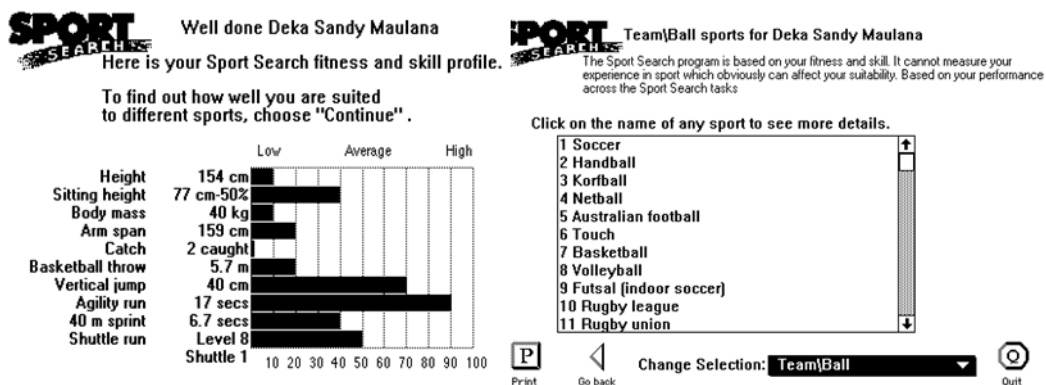


Gambar 7. Hasil Tes dan Posisi Keberbakatan Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Pada Cabang Olahraga Sepakbola Kategori Cukup Berbakat Setelah Di Analisis.

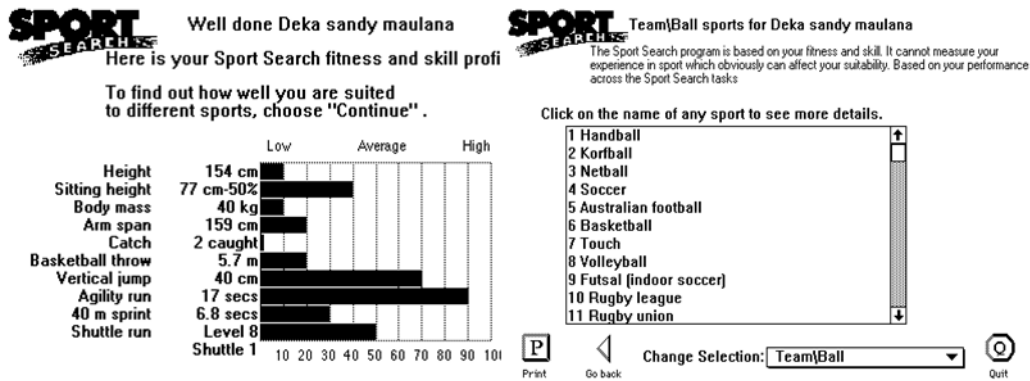
Dengan demikian dapat diketahui bahwa analisis yang dilakukan atlet harus meningkatkan kemampuan fisik khususnya kemampuan dalam lari 40 meter dari data tes awal 6,05 detik menjadi 5,7 detik, dan pada tes lari multihahap data awal level 7 suttle 1 menjadi level 7 suttle 5 supaya bakat pada cabang olahraga sepakbola menjadi nomor satu.

Kategori kurang berbakat / kurang sesuai

Serangkaian hasil tes menunjukkan 1 atlet atau setara dengan 4,76% memiliki kriteria kurang berbakat, hal ini disebabkan atlet tersebut hanya menempati urutan keberbakatan di cabang olahraga sepakbola nomor 4. Berdasarkan pilihan minat atlet tersebut memilih cabang olahraga sepakbola, namun setelah dilakukan tes pemanduan bakat, atlet tersebut tidak menunjukkan keberbakat di urutan pertama pada cabang olahraga sepakbola. Atlet yang memiliki kategori kurang berbakat pada cabang olahraga sepakbola sudah memiliki kemampuan fisik yang baik namun kemampuan mereka perlu ditingkatkan agar bakatnya sesuai dengan cabang olahraga sepakbola. Kemampuan yang perlu ditingkatkan sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Tes Dan Posisi Keberbakatan Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Kategori Cukup Berbakat Pada Cabang Olahraga Sepakbola.

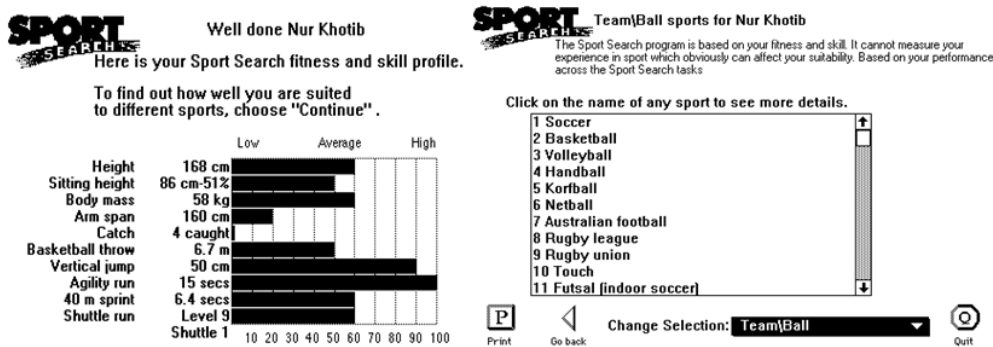


Gambar 9. Hasil Tes dan Posisi Keberbakatan Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Pada Cabang Olahraga Sepakbola Kategori Kurang Berbakat Setelah Di Analisis

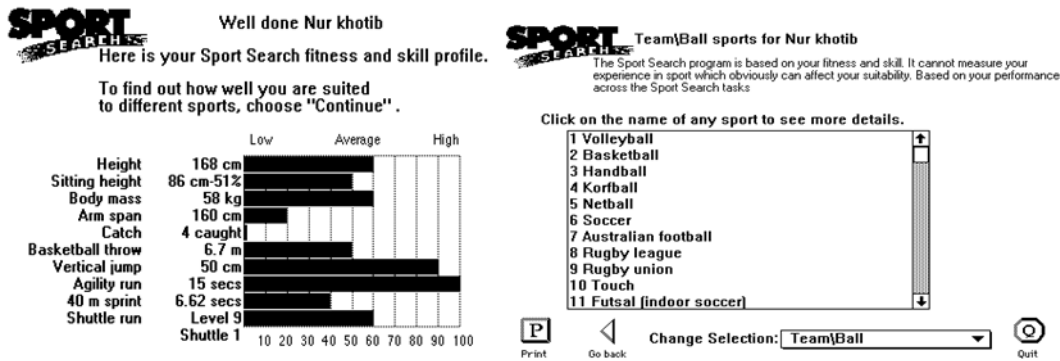
Dengan demikian dapat diketahui bahwa analisis yang dilakukan atlet harus meningkatkan kemampuan fisik khususnya kemampuan dalam lari 40 meter dari data tes awal 6,8 detik menjadi 6,7 detik supaya bakat pada cabang olahraga sepakbola menjadi nomor satu.

Kategori tidak berbakat / tidak sesuai

Serangkaian hasil tes menunjukkan 1 atlet atau setara dengan 4,76% memiliki kriteria Tidak berbakat, hal ini disebabkan atlet tersebut hanya menempati urutan keberbakatan di cabang olahraga sepakbola nomor 5 – 6 dan seterusnya. Berdasarkan pilihan minat atlet tersebut memilih cabang olahraga sepakbola, namun setelah dilakukan tes pemanduan bakat, atlet tersebut tidak menunjukkan keberbakat di urutan pertama pada cabang olahraga sepakbola. Atlet yang memiliki kategori tidak berbakat pada cabang olahraga sepakbola sudah memiliki kemampuan fisik yang baik namun kemampuan mereka perlu ditingkatkan agar bakatnya sesuai dengan cabang olahraga sepakbola. Kemampuan yang perlu di tingkatkan sebagai berikut:



Gambar 10. Hasil Tes Dan Posisi Keberbakatan Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Kategori Tidak Berbakat Pada Cabang Olahraga Sepakbola.



Gambar 11. Hasil Tes dan Posisi Keberbakatan Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Pada Cabang Olahraga Sepakbola Kategori Tidak Berbakat Setelah Di Analisis

Dengan demikian dapat diketahui bahwa analisis yang dilakukan atlet harus meningkatkan kemampuan fisik khususnya kemampuan dalam lari 40 meter dari data tes awal 6,62 detik menjadi 6,4 detik supaya bakat pada cabang olahraga sepakbola menjadi nomor satu. Hasil ini bisa digunakan untuk bahan evaluasi sehingga atlet dapat memaksimalkan lagi bakatnya dan meraih prestasi. Evaluasi adalah proses penentuan nilai dari data yang terkumpul yang mencakup tes dan pengukuran, dapat dikaitkan sebagai proses menilai secara kualitatif, data kuantitatif yang terkumpul melalui pengukuran biasanya dinilai sehingga keputusan yang adil dan perlu diinformasikan dapat dibuat (Sri Haryono, 2014:1). Atlet harus menambah porsi latihan dan selalu bersungguh-sungguh di setiap latihan. Untuk pelatih dapat membuat program yang sejalan dengan hasil evaluasi yaitu meningkatkan kemampuan atlet pada aspek lari 40 meter atau secara gambaran umum pada kecepatan, dan selalu menjadi motivator untuk atlet dikarenakan usia 13 sampai 15 tahun adalah usia yang dapat dikembangkan prestasinya maupun kemampuan atlet dalam bilang olahraga terkhusus sepakbola. Dukungan orang tua juga berdampak pada kemampuan atlet, secara tidak langsung peran orang tua dalam mengawal perkembangan psikologis anak menjadi faktor penting sehingga nantinya dapat mencapai prestasi yang maksimal serta terus berkarir dibidang olahraga sepakbola sebagai atlet yang baik.

Tabel 5. Presentase Evaluasi Tes Sport Search Atlet POPDA SMP Cabang Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021.

No	Nama	Evaluasi	
		Lari 40 meter	Lari Multitahap
1	Nur Khotib	√	
2	Duha Islam Prasatya	√	√
3	Deka Sandy Maulana	√	
PERSENTASE		14,28%	4,76%

Berdasarkan analisa table tersebut dinyatakan bahwa 14,28% atlet harus memperbaiki kemampuan pada aspek lari 40 meter, berikutnya pada data tersebut sebanyak 4,76% atlet harus memperbaiki kemampuan lari multitahap atau *Multistage Fitness Test*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian adalah Ada sejumlah 18 atlet (85,71%) yang memiliki kesesuaian atau minat dan bakat dalam kategori sangat sesuai atau sangat berbakat dalam cabang olahraga sepakbola. Ada sejumlah 1 atlet (4,76%) yang memiliki kesesuaian atau minat dan bakat dalam kategori cukup sesuai atau

cukup berbakat dalam cabang olahraga sepakbola. Ada sejumlah 1 atlet (4,76%) yang memiliki kesesuaian atau minat dan bakat dalam kategori kurang sesuai atau kurang berbakat dalam cabang olahraga sepakbola. Ada sejumlah 1 atlet (4,76%) yang memiliki kesesuaian atau minat dan bakat dalam kategori tidak sesuai atau tidak berbakat dalam cabang olahraga sepakbola.

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disajikan, saran-saran yang sifatnya membangun untuk lebih baik kepada seluruh atlet maupun pelatih POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen sebagai berikut Pada saat pelaksanaan seleksi atlet POPDA SMP cabang olahraga sepakbola Kabupaten Kebumen agar dapat melakukan tes pemanduan bakat menggunakan metode *sport search* sebagai acuan atau data awal setiap atlet. Atlet agar mampu tercapainya kesesuaian antara bakat dan minat maka pelaksanaan tes pemanduan bakat sangat penting untuk dilakukan supaya mengetahui potensi yang dimiliki dalam cabang olahraga sepakbola. Atlet yang sudah mengetahui kemampuan maupun kesesuaian bakat dan minat dalam cabang olahraga sepakbola senantiasa meningkatkan kemampuan diri dalam setiap program latihan dari pelatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul malik, Sunardi dan Deny Tri Ardianto. (2019). "Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Anak Berbasis Teknologi (sport search)". Prosiding Seminar Nasional, 154-161.
- Arya T Candra, Edi Irwanto. (2018). "Studi Minat dan Bakat Anak Usia Dini secara Ilmiah Pada Suku Jawa di Kabupaten Banyuwangi". Prosiding Seminar Nasional IPTEK, 8-13
- Danurwindo,dkk. (2017). Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia. Jakarta: PSSI.
- Dwi Setyanto, Hadi Rahmaddani dan Hendro Wardoyo. (2006). "Kriteria Pemanduan Bakat Liga Kompas Gramedia". 16-28.
- Eddy Purnomo. (1997). "Peranan IPTEK Dalam Olahraga". Cakrawala Pendidikan No. 3, Tahun XVI, November, 63-69.
- Mastur AW. 1992. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesi
- Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. (2014). Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa. Semarang: FIK Unnes.
- H M Sukardi. (2011). Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herlambang Fajar Wibowo. (2020). "Identifikasi Bakat Pemain Sepakbola Modern Dalam Perspektif Pelatih Sepakbola Indonesia Berlisensi A Pro". Jurnal. Volume 3, Nomor 1, 24-28
- Islahuzzaman N. (2010). Identifikasi Bakat Usia Dini Siswa SD-SMP Surakarta". Jurnal jilid 13 nomor 1, 61-69.
- M. Furqon, Muchsin Doewes.(1999). Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search, Surakarta: PUSLITBANG-OR UNS.
- Mulyono Biyakto Atmojo. (2013). Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani/Olahraga. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Rangga Aditya Putra. (2016). "Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri". Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 06 NO. 2, 433-440.
- Rubiyanto. (2014). "Peranan Aktivitas Olahraga Bagi Tumbuh Kembang Anak". Jurnal Pendidikan Olahraga, Vol. 3, No 1, 54-64.
- Sri Haryono. (2014). Evaluasi Olahraga 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Subagyo Irianto. (2011). Standarisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola KU 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta". Jurnal Olahraga Prestasi, Volume 7, Nomor 1, 44-50.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Yogyakarta: ALFABETA.
- Tia Isfani, Soetardji dan Eri Pratiknyo Dwikusworo. (2013). "Potensi Bakat Olahraga Siswa

Sekolah Dasar Negeri 01 Kerangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal”. *Journal of Sport Sciences and Fitness* 2, 35-38.

Depdiknas. 2002. *Seleksi dan penelusuran Minat dan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2006. Jakarta: Sinar Grafika.